

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri *startup* berbasis teknologi di Indonesia, khususnya yang bergerak di ranah *blockchain* dan keuangan terdesentralisasi (*DeFi*), terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Ekosistem ini melahirkan komunitas-komunitas pengembang yang aktif, salah satunya adalah *Dev Web3* Jogja, sebuah komunitas pengembang dan *founder startup* Web3 asal Yogyakarta yang secara konsisten melahirkan produk-produk inovatif berbasis *blockchain*. Dalam konteks tersebut, kebutuhan akan layanan desain komunikasi visual yang memahami karakteristik produk teknologi menjadi semakin mendesak, mengingat identitas visual dan pengalaman pengguna merupakan dua pilar utama yang menentukan kepercayaan dan penerimaan pengguna terhadap sebuah produk digital.

Penulis mendirikan Choze Studio sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut. Choze Studio merupakan studio desain komunikasi visual korporat yang berfokus pada penyediaan layanan branding, desain antarmuka pengguna (*UI/UX*), *landing page*, dan *pitch deck* untuk *startup* tahap awal, terutama yang berasal dari ekosistem *Web3*. Studio ini didirikan setelah mendapat permintaan dari mentor komunitas *Dev Web3* Jogja untuk menjadi desainer yang membantu berbagai *startup* dari komunitas tersebut membangun identitas visual dan produk digital mereka.

Dalam kerangka *Business Acceleration Program* melalui jalur *Selfpreneur* yang dikelola oleh Skystar Ventures, penulis menjalankan Choze Studio secara mandiri sebagai bentuk implementasi ilmu desain komunikasi visual ke dalam praktik industri nyata. Klien utama selama program ini adalah Centuari Finance, sebuah platform kredit berbasis *blockchain* yang terikat kontrak proyek selama enam bulan dengan Choze Studio. Selain Centuari Finance, penulis juga mengerjakan proyek untuk Nuvia Finance, startup *AI-powered DeFi assistant* dari komunitas yang sama.

1.2 Tujuan Kerja

Menjalani dan menyelesaikan rangkaian Business Acceleration Program adalah salah satu syarat kelulusan dari program studi Desain Komunikasi Visual untuk mendapatkan gelar sarjana desain (S.Ds). Adapun tujuan lainnya yang penulis miliki untuk program ini yaitu:

1. Syarat untuk menjadi sarjana desain; dan
2. Sarana menambahkan pengalaman mengenai profesi sebagai *designer*. Pengalaman dapat juga berdasarkan pada *softskill* dan *hardskill*.
3. Sarana menambah pengalaman sebagai *selfpreneur* dalam mengembangkan usaha rintisan yang penulis dirikan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan *Business Acceleration Program* pada Choze Studio dimulai pada tanggal 2 Februari 2026 yang diawali dengan kegiatan *kick off* dan *workshop* perdana bersama Skystar Ventures pada pukul 14.00–17.00 WIB di Universitas Multimedia Nusantara. Kegiatan tersebut menjadi awal resmi pelaksanaan program sebelum penulis menjalankan aktivitas kerja sesuai ketentuan yang berlaku. Berikut merupakan rincian waktu dan prosedur pelaksanaan kerja yang dijalankan oleh penulis.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan Business Acceleration Program dilaksanakan selama enam bulan dengan total beban kerja 640 jam sesuai ketentuan universitas. Program dimulai pada 2 Februari 2026 hingga Juli 2026 dengan sistem kerja remote atau work from home (WFH). Jam kerja dilaksanakan selama 8 jam per hari, mulai pukul 09.00 hingga 17.00 WIB, dengan 5 hari kerja per minggu dari hari Senin sampai Jumat. Selama periode tersebut, penulis berfokus pada operasional Choze Studio yang meliputi pengerjaan proyek desain, komunikasi dengan klien, serta pengembangan bisnis studio secara berkelanjutan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Prosedur pelaksanaan program diawali dengan pengajuan rencana bisnis Choze Studio kepada program studi dan Skystar Ventures, dilanjutkan dengan penerimaan resmi penulis sebagai peserta jalur Selfpreneur. Setelah memperoleh *letter of acceptance* dari Skystar Ventures, penulis menghadiri *workshop* perdana pada 2 Februari 2026 yang menjadi titik awal resmi program. Selanjutnya penulis mulai menjalankan operasional Choze Studio dengan menerima klien pertama dari komunitas Dev Web3 Jogja, yaitu Centuari Finance. Kontrak proyek ditandatangani secara tertulis dengan ketentuan pembayaran per proyek yang diselesaikan, bukan berdasarkan sistem kerja penuh waktu, mengingat Centuari Finance belum memiliki badan usaha resmi dan belum mampu membayar desainer secara *fulltime*. Skema kontrak tersebut memberikan fleksibilitas bagi penulis untuk tetap mengerjakan proyek dari klien lain secara bersamaan.

